

ABSTRAK

NEILA SUSANTI. Pemberdayaan Kelompok Pengajian Perempuan Berbasis Modal Sosial Di Kota Medan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk modal sosial yang dimiliki Kelompok Pengajian dan Wirid Yasin Al Furqon, Pengajian Aisyiyah Ranting Kamboja dan Pengajian Nursalimah, (2) mendeskripsikan aktivitas pemberdayaan masyarakat yang dilakukan berbasis modal sosial pada bidang ekonomi, sosial, dan pendidikan, (3) mendeskripsikan manfaat modal sosial yang dimiliki Kelompok Pengajian dan Wirid Yasin Al Furqon, Pengajian Aisyiyah Ranting Kamboja dan Pengajian Nursalimah. Untuk mendeskripsikan tentang modal sosial dalam kelompok pengajian tersebut digunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk modal sosial Kelompok Pengajian dan Wirid Yasin adalah *bonding social capital*, dan pengajian Aisyiyah Ranting Kamboja dan Pengajian Nursalimah mengarah ke bentuk *bridging social capital*, (2) Ketiga kelompok pengajian mempunyai aktivitas pemberdayaan modal sosial yang bervariasi di bidang sosial, pendidikan maupun ekonomi, (3) kelompok pengajian memberikan manfaat bagi jamaahnya sesuai dengan bentuk sosial dan aktivitas pemberdayaan modal sosialnya. Setiap kelompok pengajian pada dasarnya memiliki modal sosial, sejauh mana modal sosial tersebut memberi manfaat sosial, kembali pada upaya pemberdayaan modal sosial yang mereka miliki. Oleh karena itu kelompok pengajian, sebagai kelompok yang sudah membumi di Indonesia, merupakan modal sosial untuk membangun manusia Indonesia yang berkarakter sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan. Untuk itu harus ada upaya terobosan untuk memperbaharui pola pembinaan dengan program kegiatan yang terarah berbasis kepada modal sosial dan kebutuhan mereka.

Kata kunci: Kelompok pengajian, pemberdayaan masyarakat, modal sosial



ABSTRACT

NEILA SUSANTI. Empowerment of Social Capital Based Women Study Group in Medan City. Post Graduate Program, State University of Medan 2017.

This study aims to (1) describe the form of social capital owned by the study groups Wirid Yasin Al Furqon, Aisyiyah Branch of Kamboja and Nursalimah, (2) to describe community empowerment activities based on social capital in economic, social and educational sectors; 3) describes the benefits of social capital owned by study groups Wirid Yasin Al Furqon, Aisyiyah Branch of Kamboja and Nursalimah. To describe about social capital in the study group used qualitative research method with in-depth interview technique, observation and documentation. The result of this research shows that (1) the form of social capital of study group Wirid Yasin is bonding social capital, and study group Aisyiyah of Branch Kamboja and Nursalimah leads to bridging social capital, (2) The three study groups have social capital empowerment activities which vary in social, education and economics field, (3) study groups provide benefits for the congregation in accordance with social capital empowerment activities. Each study group basically has social capital, the extent to which social capital provides social benefits, returns to their social capital empowerment efforts. Therefore study group, as a group that has been grounded in Indonesia, is a social capital to build a character of Indonesian people so as to participate in development. For that there must be a breakthrough effort to renew the pattern of coaching with a focused program of activities based on social capital and their needs.

Key word: study group, community development, social capital

